



SOAL PENOLAKAN TPS3R KARANGMIRI

Pemda DIY Minta Semua Pihak Membuka Ruang Dialog

YOGYA (KR)-Adanya penolakan warga Jagalan terhadap Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) Karangmiri mendapat perhatian dari Pemda DIY. Agar persoalan itu segera ada titik temu, semua pihak diminta membuka ruang dialog dan mencari solusi bersama dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Karena menggeser kebiasaan membuang sampah menjadi mengolahnya memang tidak mudah dan membutuhkan waktu.

"Kalau memang terjadi penolakan sebaiknya dilakukan dialog bersama. Kita memang harus blak-blakan kalau ada risiko, sampaikan risikonya apa. Dari dialog tersebut kita lalu mencari cara agar ketemu. Proses ini memang pembelajaran bersama. Kita tidak pengalaman mengolah sampah, pengalamannya adalah membuang sampah. Sekarang mengubah dari membuang menjadi mengolah pastinya tidak mudah," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY,

Beny Suharsono di Kompleks Kepatihan, Rabu (12/6).

Ditegaskan, Pemda DIY, Pemkot Yogyakarta, dan Pemkab Bantul telah berkomitmen untuk menyelesaikan masalah sampah dengan cepat dan tepat. Walaupun untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan membutuhkan keseriusan dari semua pihak. Oleh karena itu pihaknya menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sampah. Termasuk soal sampah yang dihasilkan dengan begitu bisa dicarikan solusi terbaik. Misalnya Kota Yogya menghasilkan timbunan sampah sehari-hari berapa ton bukan estimasi lagi karena sudah berbulan-bulan menangani sampah.

"Kejelasan itu penting supaya kami bisa memperkirakan apakah masih mampu atau tidak untuk mengatasi sampah tersebut. Seandainya kesulitan atau mengalami kendala kami bisa menyiapkan sejumlah strategi. Termasuk mem-

perkirakan estimasi untuk mengatasi sampai berapa lama," terangnya.

Sementara itu, Deputi Direktur Walhi Yogyakarta Dimas R Perdana menilai, Pemkot Yogyakarta belum bisa melakukan penanganan dan memberi solusi terbaik dalam menangani persoalan sampah. Salah satunya soal penolakan warga terhadap TPS3R Karangmiri.

"Masyarakat mengeluhkan bau dari TPS3R, dan ini perlu dicek ulang. Artinya, Pemkot Yogyakarta belum memiliki rencana aksi yang jelas untuk pengelolaan sampah, dan hanya bertindak secara sporadis. Untuk itu saya mendorong Pemkot Yogyakarta untuk menyusun rencana aksi yang lebih terencana dan strategis," ungkap Dimas.

Dimas berharap agar Pemkot Yogyakarta segera mendeklarasikan 'Yogya Darurat Sampah' dan mendorong masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah di hulunya. (Ria)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005